

PENGARUH COVID-19 TERHADAP KETERSEDIAAN RANTAI PASOK

Shintia Cindi Rahayu/220321100098/AGB-B

Pendahuluan

Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 ditemukan wabah penyakit menular di Wuhan, China. Wabah ini dinamakan Corona virus atau Covid-19. Corona virus merupakan virus yang mengganggu area pernapasan, sehingga menyebabkan penderitanya mengalami gangguan sesak napas, infeksi pada paru-paru, bahkan hingga menyebabkan kematian. Corona virus ialah virus yang sangat mematikan, karena penularannya sangat mudah hanya melalui sentuhan tangan saja (Levani, 2021).

Corona virus atau covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China dan menyebar hingga seluruh dunia. Covid-19 sangat berdampak bagi seluruh dunia, karena hampir sebagian negara membatasi semua kegiatan-kegiatan manusia. Akibat dari hal ini perusahaan-perusahaan juga membatasi jumlah produksi. Hal ini juga berdampak terhadap ketersediaan rantai pasok global, karena beberapa negara membatasi kegiatan ekspor-impor produk. Demikian juga dengan Indonesia yang mengalami dampak dari Covid-19, karena kegiatan ekspor-impor dibatasi sehingga kebutuhan pangan dalam negeri terpengaruhi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh covid-19 terhadap ketersediaan rantai pasok?
2. Apa dampak yang disebabkan dari Covid-19 terhadap ketersediaan rantai pasok?
3. Strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketersediaan rantai pasok?

Tujuan

1. Mengetahui pengaruh covid-19 terhadap ketersediaan rantai pasok

2. Mengetahui dampak yang disebabkan dari Covid-19 terhadap ketersediaan rantai pasok
3. Mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketersediaan rantai pasok

TINJAUAN PUSTAKA

Covid-19 atau Corona virus artinya virus yang Mengganggu sistem pernapasan manusia. Virus ini dapat mengakibatkan gangguan pernapasan mulai asal sesak napas, infeksi saluran pernapasan hingga bisa menyebabkan kematian. Pandemi Covid-19 ini melanda hampir semua dunia, sehingga mengakibatkan lumpuhnya sistem perekonomian dunia. keliru satu akibat yang terkena dari pandemi ini ialah sektor bisnis, mirip rantai pasok serta logistik (Amore,2020).

Rantai pasokan ialah seperangkat sistem yang terdiri asal struktur, orang, operasi, berita, dan aneka macam asal daya lain yang terlibat pada pengiriman produk ke konsumen. bisa diartikan bahwa rantai pasok merupakan suatu aktivitas yang melibatkan beberapa perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan produk. Rantai pasok adalah aktivitas dimana bahan standar diproses sebagai produk setengah jadi atau 1/2 jadi dan produk jadi, serta produk ini kemudian dikirim ke pelanggan melalui sistem distribusi. aktivitas ini meliputi fungsi pembelian pada kaitannya menggunakan pemasok dan distributor (Assauri, 2018).

Rantai pasokan meliputi semua aktivitas yang terkait dengan peredaran serta transformasi produk dari bahan mentah ke pengguna akhir. Sebuah rantai pasokan intinya terdiri berasal beberapa bagian, antara lain pemasok, sentra produksi, gudang, pusat distribusi, sistem transportasi, toko ritel, serta pelanggan. keliru satu aspek penting dari rantai pasok adalah integrasi dan koordinasi dari seluruh aktivitas yang berlangsung di dalamnya. Keputusan yang dibuat mempunyai akibat eksklusif pada semua rantai pasokan. Perusahaan wajib mengelola rantai pasokan menjadi satu kesatuan. menggunakan mengoordinasikan rantai pasokan, perusahaan bisa menghindari kemacetan atau kelebihan stok pada seluruh saluran rantai pasokan mereka.

Covid-19 sudah menghambat ketersediaan rantai pangan, terutama pada negara-negara Eropa yang sebagian pangannya diimpor asal negara lain. Negara-negara tersebut memanfaatkan petani pendatang karena larangan masuk dan keluar

pula mempengaruhi ketersediaan pangan. Bila akibat panen tak laris, modal sebagai sulit buat mempersiapkan trend tanam berikutnya. Selain itu, distribusi pupuk yang menyulitkan petani dampak PSBB (pembatasan Sosial Berskala besar) juga berdampak pada produksi pangan yang optimal. pada jangka panjang, dampak negatif ini semakin terlihat. pada negara-negara dengan tingkat penyebaran Covid-19 yang tinggi, sektor pertanian sangat menderita (FAO, 2020). akibat tersebut antara lain terbatasnya pasokan pupuk, pestisida dan benih untuk persiapan trend tanam, dan terbatasnya sumber pangan pada pulau-pulau yang bergantung pada impor. dari Kajian yang (Maelisa,et,Al,2021) “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota Ambon”, akibat kajian tadi ialah perihal faktor-faktor yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19, termasuk ketidakpastian proyek serta pemogokan buruh.

METODE

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah metode review. Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan referensi sebanyak 30 jurnal yang didapat pada google scholar, science direct. Dengan kriteria jurnal yang ditinjau dalam rentang kurang lebih 5 tahun terakhir.

PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 artinya tantangan terbesar bagi beberapa negara pada dunia. Pengurangan kegiatan insan yang menyebabkan beberapa perusahaan wajib kehilangan para pekerjanya. Hal ini berdampak terhadap ketersediaan rantai pasok pangan dunia, sebab keterbatasan pada aktivitas ekspor-impor dunia. Operasi rantai pasok tak bisa dihindari karena risiko gangguan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Gangguan pada supply chain bisa datang misalnya berupa fluktuasi permintaan atau perubahan lamanya pemesanan (lead time). Ini adalah gangguan yang seringkali terjadi di supply chain, termasuk gangguan pada ketersediaan material yang harus diimpor ke sektor atau daerah eksklusif yang terkena pembatasan dan PSBB. Namun kebingungan ini merupakan wabah pandemi, seperti yang terjadi pada waktu itu. Ini adalah gangguan rantai pasokan yang tiba-tiba, terkadang dianggap gangguan rantai pasokan (Kinra et al., 2020).

Gangguan rantai pasok dapat disebabkan sang berbagai kejadian, mirip bencana alam seperti gempa bumi, banjir, serta tsunami. Mala sintesis manusia, seperti ledakan di pabrik kimia. Serta melalui litigasi (Ivano et al., 2019). Gangguan di rantai pasok dapat mempengaruhi struktur rantai pasok perusahaan, contohnya melalui gangguan di jaringan transportasi, yang menyebabkan terhambatnya distribusi barang dan di gilirannya mengakibatkan kelangkaan produk. Gangguan pada rantai pasokan mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan serta menggunakan demikian penurunan penjualan. Pada era disrupsi pandemi ini, industri menghadapi tantangan terbesarnya. Pandemi COVID-19 sudah memicu perubahan berskala akbar sebab restriksi politik buat menghentikan penyebaran virus corona. Restriksi yang diberlakukan memaksa usaha yang sebelumnya tidak mempertimbangkan untuk memakai teknologi digital membuat taktik serta taktik buat menjangkau konsumen melalui platform digital. Hal yang sama berlaku buat usaha. Selain itu, banyak usaha yang sebelumnya dijalankan secara tradisional harus mengganti diri sebagai usaha yang serius di teknologi dan berbasis sistem informasi. Perusahaan diperlukan dapat membentuk sistemnya sendiri dan menerima keunggulan atas para pesaingnya dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Salah satu seni manajemen yg dapat diterapkan ialah perusahaan memakai strategi kemitraan baik menggunakan pemasok maupun distributor buat menaikkan daya saing pada masa pandemi COVID-19. Kemitraan yang baik merupakan hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pemasoknya. Dengan cara ini, kami bisa menaikkan strategi dan kemampuan operasional perusahaan pemasok kami dengan berinvestasi pada perusahaan yang berusaha keras buat mencapai tujuan yang diinginkan. Seni manajemen ini didasarkan pada perencanaan bersama dan pemecahan duduk perkara beserta antara perusahaan dan pemasok. Menerapkan seni manajemen Kemitraan Bermitra dengan pemasok memungkinkan perusahaan buat bekerja secara efektif dengan banyak pemasok yang bersedia membuat tanggung jawab buat pengembangan serta keberhasilan produk pabrikan.

Strategi lain yang dapat dipergunakan buat mengatasi ketersediaan pada rantai kuliner artinya dengan memanfaatkan peran geospasial. Pada konteks pandemi Covid-19, data geospasial bisa menyampaikan isu untuk mengelola penyebaran masalah Covid-19, diantaranya surveilans, contact tracing, identifikasi pola spasial dan identifikasi tren spasial pada penyebaran (Ahasan et al., 2020). Ketersediaan berita ini dibutuhkan bisa membantu kita tahu pola penyebaran Covid-19 dan merogoh keputusan yang tepat, seperti penilaian PSBB. Geospasial membutuhkan dua informasi utama terkait perannya pada ketahanan pangan. Ini ialah pemantauan asal kuliner (produksi) serta perolehannya. Pandemi COVID-19 sudah mensugesti ketahanan pangan pada negara-negara kelas menengah ke bawah. Apalagi Bila pemerintah tidak mampu menahan peningkatan masalah positif. Empat langkah mengatasi krisis pangan selama pandemi COVID-19: menyediakan data serta analisis sistem pangan dan pertanian; memastikan ketersediaan dan ketersediaan pangan yang stabil bagi orang-orang yang berisiko kelaparan; menjamin kelangsungan pasokan pangan; Lindungi rantai kuliner Anda menggunakan tangguh asal ancaman infeksi virus corona.

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 menjadi tantangan terbesar bagi beberapa negara di dunia. Beberapa perusahaan telah kehilangan karyawannya karena penurunan aktivitas manusia. Ini memengaruhi ketersediaan rantai pasok pangan. Gangguan rantai pasokan dapat mempengaruhi struktur aliran pasokan perusahaan melalui, contohnya gangguan jaringan transportasi, yang memperlambat distribusi barang dan, sebagai akibatnya, menyebabkan kekurangan produk. Gangguan pada aliran pasokan menyebabkan penurunan kinerja perusahaan dan, sebagai akibatnya, penurunan penjualan. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi ketersediaan rantai pasok pangan ialah yang pertama perusahaan dapat memanfaatkan strategi kemitraan baik dengan supplier maupun distributor agar lebih kompetitif di masa pandemi COVID-19. Kemitraan yang baik adalah hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pemasoknya. Strategi yang kedua dengan mengatasi ketersediaan rantai pasok pangan ialah dengan memanfaatkan peran geospasial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aday, S., & Aday, M. S. (2020). Impact of COVID-19 on the food supply chain. *Food Quality and Safety*, 4(4), 167-180.
- Adi Prakoso, F. (2021). Analisis Pengaruh Lokasi Dan Distribusi Terhadap Manajemen Rantai Pasok Pangan Di Masa Pandemi Covid. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, 2(1), 119-122.
- Ahasan, R., Alam, M.S., Chakraborty, T., & Hossain, M.M. (2020). Applications of GIS and geospatial Analyses in COVID-19 research: A systematic review. *F1000Research*, 9, 1379. <https://doi.org/10.12688/f1000research.27544.1>.
- Alodya, C., & Lestari, W. (2022). REVIEW ARTIKEL: PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP RANTAI PASOK FARMASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP SARANA DISTRIBUSI FARMASI. *Farmaka*, 20(2), 96-103.
- Andika, T., & Setiawan, B. (2022). Identifikasi Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Proyek Pembangunan Gedung Lsih UBT. *Civil Engineering Scientific Journal*, 1(1).
- Amore, M. D., Quarato, F., & Pelucco, V. (2020). Family Ownership During the Covid-19 Pandemic. *SSRN Electronic JourNal*, 1–22. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3598256>.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran.Organisasi Berkesinambungan)*. Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barman, A., Das, R., & De, P. K. (2021). Impact of COVID-19 in food supply chain: Disruptions and recovery strategy. *Current Research in Behavioral Sciences*, 2, 100017.
- Cuandra, F., Zai, I., & Shevia. (2022). Analisis Penerapan Strategi Rantai Pasok Berbasis Sistem Accurate Pada Kasus PT Weldbro International Selama Covid-19. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 5, 213-222. <http://dx.doi.org/10.32493/drj.v5i3.20180>.

Farahdila, N., Jakfar, F., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh Gangguan Pandemi Covid-19 Terhadap Risiko Rantai Pasok Pada Sub-Sistem Pemasok Kopi Arabika Gayo Dengan Pendekatan Model Sistem Dinamik Di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 223-232.

Frananda, V. M. (2021). PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA BISNIS (STUDI EMPIRIS PADA USAHA PEMPEK DI KOTA PALEMBANG) (Doctoral dissertation, 021008-Universitas Tridianti Palembang).

Fawzi, N. I., & Husna, V. N. (2021, April). Pemanfaatan Informasi Geospasial Untuk Ketahanan Pangan Saat Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Geomatika (April) (Vol. 1)*.

Fitrianto, T., Rizkyawan, A.W., Wibowo, M. A., Hatmoko, J. U. D. (2020) Pengukuran Kinerja Supply Chain Pada Konstruksi Gedung Bertingkat Dengan Menggunakan Pendekatan Metode SCOR (Supplu Chain Operations Reference), *Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil*, Volume 26, No. 1, 2020.

Guritno, A. D., & Harsasi, M. (2018). Pengantar Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management). *Ekma*, 4371, 1-35.

Hadiwardoyo, W., 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), pp.83-92.

Hanoatubun, S., 2020. Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), pp.146-153.

Harahap, I. A. (2020). Pengendalian COVID-19 Dalam Rantai Pasok Pangan. *Biotrends*, 11(1), 42-48.

Hirawan, F. B., & Verselita, A. A. (2020). Kebijakan pangan di masa pandemi Covid-19 (p. 2). CSIS Indonesia.

Ivanov, D., Dolgui, A., Das, A., & Sokolov, B.(2019). Handbook of Ripple Effects in the Supply Chain. 276(April), 309–332.ReTrieved from <http://link.springer.com/10.1007/978-3-030-14302-2>.

Kinra, A., Ivanov, D., Das, A., & Dolgui, A. (2020). Ripple effect quantification by Supplier risk exposure assessment. *InterNational Journal of Production Research*, 58(18), 5559–5578. <https://doi.org/10.1080/00207543.2019.1675919>.

Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2021). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): patogenesis, manifestasi klinis dan pilihan terapi. *Jurnal Kedokteran dan kesehatan*, 17(1), 44-57.

Mintarja, K., Parulian, R. T., & Alexander, S. C. (2020). Polemik Pembatasan dan Larangan Ekspor Global di Masa Pandemi COVID-19. *Journal Unpar*, 137-158. <https://doi.org/10.26593/sentris.v1i2.4308>.

Maelissa, N., Gaspersz, W., & Metekohy, S. (2021). Dampak pandemi COVID-19 bagi pelaksanaan proyek konstruksi di kota Ambon. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 411-416.

Maddeppungeng, A., Suryani, I., & Amarilis, O. K. (2018) Pengaruh Rantai Pasok Terhadap Kinerja Kontraktor Di Provinsi Banten Dan Dki Jakarta, *Jurnal Konstruksia*. Volume.9 Nomer.2 , Juli 2018.

PUTRA, A. A. (2021). Pengaruh Integrasi Supply Chain (Sci) Terhadap Kinerja Operasional Umkm Di Kabupaten Bantul.

Putri, R. N. (2020) Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 705-709.

Qisthani, N. N., & Hidayatuloh, S. (2021). Analisis risiko dampak wabah pandemi COVID-19 terhadap rantai pasok IKM Batik Keraton. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 37-42.

Santi, S. M. (2018). Pengaruh Supply Chain Management (Scm) Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan Pada Ukm Industri Kuliner Kabupaten Sleman, Yogyakarta: Universitas islam indonesia.

Soviana, W., Rani, H. A., Rahman, R. A. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Multi Years, *Jurnal teknik sipil*. Volume.8 Nomer.1, April 2022.

Susanto, H., Padmalia, M., & Andadari, R. K. (2021). Analisa Dampak Manajemen Rantai Nilai dalam Masa Pandemi Covid pada Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keluarga Sektor Manufaktur di Jawa Timur). *Business and Finance Journal*, 6(2), 155-166.

Wahyuni, E. S., & Tridyanti, K. A. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Rantai Pasok UMKM di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 2322-2325.